BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 dipaparkan (1) rancangan peneltian, (2) kehadiran peneliti, (3) lokasi penelitian, (4) sumber data, (5) teknik pengumpulan data (6) teknik analisis data, (7) pengecekan keabsahan data, dan (8) tahap-tahap penelitian. Secara berurutan, kedelapan hal tersebut dijabarkan sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana mengenai cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Santoso, 2008: 1). Guna mencapai tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna (Sugiyono, 2016: 9). Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, artinya data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2016: 13).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini merupakan landasan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam sastra lisan Gong Kiai Pradah Kabupaten Blitar, cara menanamkan nilai religius dalam sastra lisan

Gong Kiai Pradah Kabupaten Blitar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan peneliti bermaksud untuk memahami fenomena yang ada pada sastra lisan Gong Kiai Pradah yang terdapat di Kabupaten Blitar dengan memanfaatkan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sebagai instrumen tau alat penelitian. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2016: 222). Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi, data yang dihasilkan berupa gambar-gambar, tulisan, dan artikel mengenai cerita Gong Kiai Pradah. Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara guna mendukung hasil temuan berupa dokumen. Peneliti melakukan observasi di tempat Gong Kiai Pradah yang menyimpan banyak nilai religius dan sampai saat ini masih diamalkan oleh warga sekitar, warga luar kota, bahkan mancanegara. Peneliti juga melakukan wawancara secara langsung dengan juru kunci Gong Kiai Pradah dan masyarakat sekitar terkait sastra lisan atau cerita rakyat yang terdapat pada Gong Kiai Pradah guna mendukung hasil temuan. Selain itu, peneliti juga menganalisis data yang telah terkumpul dan menyimpulkan penemuannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gong Kiai Pradah Kabupaten Blitar, tepatnya di Desa Lodoyo, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Lokasi penelitian ini dipilih karena dilatarbelakangi oleh adanya cerita rakyat yang sangat kental dengan nilai-nilai religiusnya, yaitu Gong Kiai Pradah.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah asal data diperoleh (Suharsimi, 1998: 144). Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah informasi tentang cerita rakyat Gong Kiai Pradah Kabupaten Blitar, nilai religius yang terdapat dalam cerita rakyat Gong Kiai Pradah, dan cara menanamkan nilai-nilai religius dalam sastra lisan Gong Kiai Pradah kepada masyarakat. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang mengetahui seluk-beluk Gong Kiai Pradah, yaitu juru kunci Gong Kiai Pradah Kabupaten Blitar dan masyarakat sekitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016: 222). Guna memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, observasi, dan wawancara.

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang (Sugiyono, 2016: 240). Adapun dokumen dalam penelitian ini berupa gambar-gambar, tulisan, dan artikel mengenai Gong Kiai Pradah yang di dalamnya terdapat nilai-nilai religius.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mencatat gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau diselidikinya, sedangkan observasi tidak langsung dilakukan tidak pada saat terjadinya suatu peristiwa yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, peneliti melihat dan mengamati data berupa dokumen yang diperoleh dari teknik dokumentasi guna mendukung hasil temuannya.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat digunakan peneliti dalam studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu, wawancara dapat digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. (Sugiyono, 2016: 231)

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti melakukan wawancara semistruktur, karena dalam melaksnakan wawancara, informan menyampaikan seluk-beluk Gong Kiai Pradah dan peneliti mendengarkan secara teliti, serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Dalam melakukan wawancara, selain membawa pertanyaan-pertanyaan, peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti perekam suara dan kamera sebagai penguat hasil yang didapat saat wawancara. Selain itu, wawamcara

dilakukan guna memperkuat data hasil dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 244).

Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2016: 246) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pengolahan data. Dimulai dari merangkum data, memilah data pokok, memfokuskan data yang penting, menggolongkan dalam pola, dan membuang yang tidak perlu. Hal tersebut bertujuan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, data yang dipilih dalam reduksi data adalah cerita Gong Kiai Pradah, nilai-nilai religius dalam sastra lisan Gong

Kiai Pradah, dan cara menanamkan nilai-nilai religius dalam sastra lisan Gong Kiai Pradah kepada masyarakat

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data disajikan dalam bentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Pada penelitian ini, kesimpulan yang didapat dari analisis nilai-nilai religius dalam sastra lisan Gong Kiai Pradah Kabupaten Blitar dan deskripsi hasil dari data yang telah diperoleh dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Jadi, temuan pada penelitian ini merupakan temuan baru. Kesimpulan dapat dikatakan krediabel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten selama peneliti ke lapangan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2016: 247).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pengecekan

keabsahan data terdapat banyak cara yang dilakukan. Dalam penelitian ini, menggunakan dua cara pengecekan keabsahan data yaitu, dengan meningkatkan ketekunan dan triangulasi sumber.

1. Meningkatkan ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan tersebut benar atau salah dan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat. Hal tersebut dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang lain. Dengan melakukan hal tersebut, wawasan dan pengetahuan peneliti menjadi lebih luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data (Sugiyono, 2014: 272).

2. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Hal itu dapat dicapai dengan jalan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan, dan (5)

membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tahapan penelitian yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan (Moleong, 2005: 127). Pelaksanaan suatu penelitian yang ilmiah harus mengikuti tahap-tahap yang terstruktur dan runtut. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Pra Lapangan

Adapun tahap kegiatan pra lapangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

a. Penentuan fokus penelitian.
b. Penyesuaian dengan teori dan disiplin ilmu.
c. Menyiapkan perlengkapan untuk penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti melakukan hal sebagai berikut.

a. Melakukan wawancara dengan juru kunci Gong Kiai Pradah dan masyarakat sekitar.
b. Mengumpulkan data terkait fokus penelitian yaitu nilai-nilai religius dalam sastra lisan Gong Kiai Pradah dan cara menanamkan nilai-nilai religius dalam sastra lisan Gong Kiai Pradah kepada masyarakat.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini peneliti sudah mulai untuk menganalisis data dengan teknik analisis isi. Adapun tahapannya sebagai berikut.

a. Menganalisis data yang diperoleh dari wawancara

b. Melakukan pengecekan keabsahan data

4. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir dalam tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut.

a. Menarik kesimpulan

b. Menyusun laporan penelitian yang berisi hasil temuan nilai-nilai religius dalam sastra lisan Gong Kiai Pradah yang disajikan dalam bentuk deskripsi secara sistematis.